TRIBUN PONTIANAK

Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des

2019 Hal.: 11

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

TRIBUNFILE/HUMAS PEMKAB LANDAK

TERIMA DIPA - Bupati Landak Karolin Margret Natasa saat menerima DIPA 2020 dari Gubernur Kalbar Surtarmidji di Pendopo Gubernur Kalbar, Selasa (19/11).

KarolinTerima DIPA-TKDD 2020 Rp 1,2 Triliun

LANDAK,TRIBUN - Bupati Landak Karolin Margret Natasa menerima Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dan Alokasi Transfer ke Daerah dan Dana Desa (TKDD) dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Tahun Anggaran 2020.

Gubernur Kalimantan Barat dengan didampingi Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan (Kakanwil DJPb) Kalimantan Barat menyerahkan langsung di Pendopo Gubernur Kalbar, Selasa (19/11).

Pengalokasian TKDD tahun 2020 diarahkan untuk mendukung perbaikan kualitas layanan dasar publik, akselerasi daya saing, dan mendorong belanja produktif di daerah dengan rincian kebijakan TKDD.

Seperti Dana Bagi Hasil (DBH), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), DAK Nonfisik, Dana Insentif Daerah, Dana Otonomi Khusus dan Dana Tambahan Infrastruktur, Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Dana Desa serta anggaran TKDD tahun 2020 sebesar Rp 856,945 triliun yang terdiri dari Transfer ke Daerah sebesar Rp 784,945 triliun dan Dana Desa sebesar Rp 72 triliun.

Bupati Landak Karolin Margret Natasa menerangkan, untuk DIPA dan Alokasi TKDD tahun 2020 Kabupaten Landak mendapatkan dana sebesar Rp 1,274 triliun.Dengan rincian transfer ke daerah sebesar Rp 1.088 triliun dan Dana Desa sebesar Rp 186 miliar, namun dana tersebut juga mengalami beberapa penurunan dan peningkatan diberbagai sektor.

"Kita baru saja menerima DIPA dari Pemerintah Pusat yang memang secara umum untuk DAU kita berkurang cukup signifikan yang membuat kita menjadi harus lebih efisien lagi dalam penganggaran. Namun ada sedikit peningkatan pada DAK yang jenis DAK dari pusat ini sangat beragam dan sepertinya ada beberapa penambahan, dan ini yang akan kita maksimalkan," ucap Karolin.

Selain itu, Bupati Landak menambahkan bahwa Pemerintah Kabupaten Landak akan menyesuaikan program prioritas nasional sesuai dengan hasil Rapat Koordinasi Nasional (Rakornas) dengan Presiden Republik Indonesia guna mensukseskan visi misi Indonesia 5 tahun ke depan. **(alf)**